

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan sektor yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan. Kebutuhan masyarakat akan produk peternakan dari setiap tahunnya akan semakin meningkat, dikarenakan jumlah penduduk setiap tahunnya mengalami peningkatan. Peternakan sebagai sektor penyediaan protein, energi, vitamin dan mineral semakin meningkat seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi guna meningkatkan kualitas hidup (Sangga, 2018)

Menurut (Badan Pusat Statistik, 2022), populasi ayam ras pedaging mengalami kenaikan pada tahun 2021 yang tidak terjadi pada tahun sebelumnya yang mengalami penurunan pada tahun 2020 mencapai 7,9 % dari tahun 2019 dari semula 3,17 miliar ekor menjadi 2,92 miliar ekor. Populasi ayam ras pedaging terbesar pada tahun 2021 yaitu Jawa Barat dengan populasi sebesar 780 juta ekor, diikuti oleh Jawa Tengah sebesar 580 juta ekor dan Jawa Timur sebesar 401 juta ekor. Provinsi terendah yaitu DKI Jakarta dan Maluku Utara. Populasi ayam ras petelur di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 368,19 juta ekor. Populasi terbesar berada di Pulau Jawa sebesar 232,88 juta ekor.

Populasi itik manila di Indonesia tahun 2021 tercatat 8,34 juta ekor. Populasi itik manila terbesar pada Pulau Jawa kemudian untuk tingkat provinsi, Provinsi Jawa Barat memiliki populasi terbanyak yaitu sebesar 1,67 juta ekor, Jawa Timur sebanyak 1,55 juta ekor dan Jawa Tengah 1,43 juta ekor. Populasi burung puyuh di Indonesia tahun 2021 tercatat 15,23 juta ekor. Provinsi dengan populasi burung puyuh terbesar adalah Provinsi Jawa Tengah sebanyak 4,59 juta ekor disusul oleh Jawa Timur sebanyak 4,29 juta ekor.

Hewan unggas seperti bebek dan mentok merupakan hewan yang berbeda dari postur tubuhnya. Bebek merupakan hewan yang memiliki tubuh lebih kecil serta bobot yang lebih ringan, kepala yang tegak, dan lebih tinggi, hewan ini dipelihara terutama untuk menghasilkan telur. Bebek juga merupakan salah satu asset nasional sekaligus komoditas yang bisa diandalkan sebagai sumber gizi dan sumber pendapatan masyarakat. Mentok merupakan hewan penghasil daging yang baik karena tubuhnya yang besar dan tumbuh dengan cepat. Mentok dibudidayakan terutama untuk diambil dagingnya.

Usaha peternakan unggas khususnya bebek sangat berpotensi dibidang bisnis. Usaha bebek di Indonesia sangat diminati oleh masyarakat, dikarenakan bebek merupakan hewan yang memiliki daging yang kaya akan manfaat. Telur bebek juga banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Telur bebek kaya akan kandungan yang sangat baik untuk kesehatan tubuh. Telur bebek juga banyak digunakan untuk produksi telur asin, yang mana sebagian besar masyarakat Indonesia sangat menyukai telur asin. Bisa disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa membuka usaha bebek akan mempunyai banyak keuntungan dan peminat yang melimpah.

Mendirikan suatu usaha ternak bebek maka perlu adanya pengembangan pada usaha tersebut. Pengembangan usaha adalah aktivitas apapun yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan, produksi, atau potensi layanan bisnis. Pengembangan usaha dapat diartikan sebagai investasi atau waktu yang berdampak pada pertumbuhan dan perluasan usaha. Pengembangan suatu usaha sangat diperlukan untuk menunjang usaha tersebut agar terus bisa berproses dengan baik.

Daerah yang memiliki potensi untuk melakukan usaha ternak bebek terdapat pada Kabupaten Bondowoso. Daerah Kabupaten Bondowoso sudah terdapat beberapa yang mendirikan usaha ternak bebek. Usaha bebek yang menghasilkan daging serta telur dapat menjadi salah satu mata pencaharian yang sangat menguntungkan bagi masyarakat sekitar. Usaha bebek ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dengan melihat harga bebek yang bisa terbilang cukup mahal jika dibandingkan dengan harga unggas lainnya.

Daerah di Kabupaten Bondowoso yang telah mendirikan usaha ternak bebek yaitu di Desa Pancoran, Kabupaten Bondowoso yang bernama UD. Ribu. UD. Ribu

didirikan pada tahun 2018 di Desa Pancoran, Kabupaten Bondowoso. Perusahaan UD. Ribu memproduksi sebuah telur bebek yang mana akan dipasarkan ke beberapa daerah di Jawa Timur dan Kepulauan Bali. Dalam sehari UD. Ribu bisa memproduksi 1.600 telur bebek yang mana berproduksi 80 % dari jumlah bebek yang ada. 1 butir telur bebek yang di pasarkan yaitu bernilai Rp. 2000. Perusahaan UD. Ribu dalam sehari bisa mendapatkan omset Rp. 3.200.000. Perusahaan UD. Ribu saat ini memiliki permasalahan yaitu banyak permintaan telur bebek dari konsumen tetapi perusahaan UD. Ribu belum bisa memenuhi permintaan tersebut karena terbatasnya produksi telur bebek. Perusahaan UD. Ribu saat ini hanya memiliki 2 kandang bebek yang berkapasitas 2000 bebek.

UD. Ribu ingin mengembangkan perusahaannya karena melihat permasalahan diatas dengan cara menambah jumlah produksi agar permintaan konsumen dapat terpenuhi. Didalam dunia usaha memang perkembangan sangat penting dilakukan karena jika kita melakukan pengembangan dengan metode yang salah maka akan berdampak pada penurunan pendapatan perusahaan. Melihat latar belakang dan permasalahan diatas, maka dari itu saya memilih untuk mengambil judul “Strategi Pengembangan Usaha Bebek Petelur Pada UD. Ribu di Desa Pancoran, Kabupaten Bondowoso” agar UD. Ribu memiliki strategi pengembangan yang tepat untuk pengembangan usahanya dengan menggunakan alat analisis SWOT dan QSPM.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor internal dan faktor eksternal dalam pengembangan usaha bebek petelur pada UD. Ribu Desa Pancoran, Kabupaten Bondowoso?
2. Alternatif strategi apa saja yang dapat diterapkan untuk mengembangkan usaha bebek petelur pada UD. Ribu Desa Pancoran, Kabupaten Bondowoso?
3. Strategi apa yang menjadi prioritas dalam pengembangan usaha bebek petelur pada UD. Ribu Desa Pancoran, Kabupaten Bondowoso?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor internal dan faktor eksternal pada pengembangan usaha bebek petelur pada UD. Ribu Desa Pancoran, Kabupaten Bondowoso.
2. Menganalisis alternatif strategi pengembangan usaha bebek petelur pada UD. Ribu Desa Pancoran, Kabupaten Bondowoso.
3. Menentukan strategi yang menjadi prioritas dalam usaha bebek petelur pada UD. Ribu Desa Pancoran, Kabupaten Bondowoso.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada pengembangan usaha bebek petelur pada perusahaan UD. Ribu adalah:

1. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi bahan pertimbangan pemilihan strategi pengembangan pada perusahaan UD. Ribu Desa Pancoran, Kabupaten Bondowoso

2. Bagi Akademik

Dapat digunakan menjadi bahan referensi sebagai alat pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dengan pembahasan yang sama atau penggunaan analisis yang sama.

3. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai sarana untuk mempraktekkan teori yang diterima selama berada di bangku perkuliahan dan sebagai sarana untuk mengetahui tentang strategi pengembangan secara luas.